

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dan masa kerja guru dengan kinerja guru SD.
2. Ada hubungan positif sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan kinerja guru-guru SD
3. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara masa kerja dengan kinerja guru-guru SD yang dikelola oleh Yayasan Asti Dharma Cabang Tegal.
4. Hasil analisa hubungan aspek-aspek kecerdasan emosional secara sendiri-sendiri dengan kinerja guru SD adalah aspek mengenali emosi diri mempunyai hubungan yang sangat signifikan terhadap kinerja guru SD, aspek mengelola emosi diri sendiri mempunyai hubungan sangat signifikan terhadap kinerja guru SD, aspek memotivasi diri mempunyai hubungan signifikan terhadap kinerja guru SD, mengenali perasaan orang lain mempunyai hubungan sangat signifikan terhadap kinerja guru SD dan membina hubungan dengan orang lain mempunyai hubungan sangat signifikan dengan kinerja guru SD. Di antara aspek-aspek kecerdasan emosional yang mempunyai hubungan sangat kuat adalah membina hubungan dengan orang lain.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan usulan saran-saran berikut:

1. Bagi Yayasan Asti Dharma cabang Tegal tetap mempertahankan pembinaan yang diberikan kepada para guru SD minimal seperti pada tahun-tahun ini dan akan lebih baik kalau ditingkatkan cara pembinaan khususnya meningkatkan kecerdasan emosional para guru, misalnya membuka hati, menjelajahi emosi dan bertanggungjawab. Selain itu dalam proses seleksi penerimaan calon guru sebagai bahan pertimbangan para calon menjalani tes kecerdasan emosional.
2. Bagi Kepala Sekolah dan tim kerjanya hendaknya mengusahakan kesempatan para guru untuk membina hubungan dengan orang lain, karena ketrampilan membina hubungan dengan orang lain memberikan sumbangan untuk meningkatkan kinerja. Sumbangan efektif untuk kecerdasan emosional 26,8% bagi kinerja. Demikian pula dengan masa kerja mempunyai sumbangan efektif 2,4% walaupun kecil tetapi berguna untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Bagi Yayasan dan unit-unit sekolah hendaknya terus menerus membina para anggota untuk meningkatkan relasi dengan orang lain karena keberhasilan membina relasi dengan orang lain mempunyai pengaruh sangat kuat dengan kinerja guru SD.
4. Bagi peneliti selanjutnya hal-hal berikut dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian:

a. Lingkungan kerja

Kondisi lingkungan yang kompetitif di dunia pendidikan memacu para guru untuk berbenah diri dan terus menerus mempertahankan prestasi sekolahnya. Kepala sekolah dan para guru berusaha untuk mempertahankan eksistensi sekolahnya agar tidak tergilas oleh arus persaingan. Kondisi ini menimbulkan gerakan untuk meningkatkan kinerja. Selain itu lingkungan di dalam sekolah yang aman, menyenangkan, rasa persaudaraan yang kuat akan menumbuhkan kondisi kerja yang menyenangkan, situasi ini berpengaruh terhadap kinerja.

b. Gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan yang melibatkan anggota dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya akan menumbuhkan semangat bagi para rekan kerja (guru). Para guru yang dilibatkan tersebut merasa diberi kepercayaan sehingga menumbuhkan rasa tanggungjawab terhadap tugas-tugasnya sehingga kinerjanya baik.

c. Pelatihan

Para guru yang kerap kali mengikuti pelatihan yang ada kaitannya dengan profesinya sebagai guru, akan mendapatkan banyak masukan atau pengalaman sehingga mempengaruhi bahkan meningkatkan kinerjanya sebagai pendidik. Pelatihan yang diperolehnya membuka wawasan para guru terhadap perkembangan baru di bidang pendidikan sehingga proses pembelajaran akan dirancang lebih menarik sehingga kinerja para guru akan meningkat lebih baik.